



DZIKIR

SETELAH
SHALAT

FARDHU

SESUAI SUNNAH NABI
SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



DZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU

SESUAI SUNNAH NABI ﷺ



Penyusun : Tim Bimbingan Islam Yogyakarta
Dimurajaah : Ustadz Fadly Gugul Hafidzahullah
Penata Letak : Ikhsan Abu Salamah
Desain Sampul : Irmansyah Mustofa
Kunjungi : lynk.id/cspeduli
Terbit : Pertama, Rabi'ul akhir 1444H

**Dilarang mengubah apapun isi tulisan
tanpa izin dari penerbit.**

*"Boleh dicetak dan dibagikan, tetapi tidak untuk
diperjualbelikan."*

Selayang Pandang Cinta Sedekah

Sekelumit Prestasi Yayasan Cinta Sedekah



Alhamdulillahilladzi bin'imatihi tatimmush shalihat, menurut opini auditor, laporan keuangan Yayasan Cinta Sedekah menyajikan secara Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), dalam semua hal yang material, neraca Yayasan Cinta Sedekah tahun 2019, 2020, dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Kami berkomitmen agar pencapaian ini juga hadir ditahun-tahun mendatang, biidznillah.

WTP adalah opini audit tertinggi dari BPK terkait pengelolaan anggaran di kementerian atau lembaga negara. Opini ini diterbitkan jika laporan keuangan dianggap telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan baik dan bebas dari salah saji material.

Kemudian, sebaran manfaat CSPeduli sudah terdistribusi lebih dari 30 provinsi. Memiliki puluhan rumah tahfidz binadan dengan ribuan santri. Serta menjadi lembaga filantropi yang menyalurkan 100% donasi masuk tanpa adanya potongan.

Daftar Isi Dzikir Setelah Shalat Fardhu



Sempurnakan sholat dengan berdzikir

Selayang Pandang Cinta Sedekah	iii
Daftar Isi	iv
Catatan Seputar Dzikir Setelah Shalat Fardhu #1	v
Bacaan Dzikir Setelah Shalat Fardhu	1
Ayat Kursi	8
Catatan Seputar Dzikir Setelah Shalat Fardhu #2	14
Daftar Pustaka	16



Catatan Seputar Dzikir Setelah Shalat Fardhu #1

Lisan yang basah akan dzikir adalah karunia

- *Berdzikir dilakukan sendiri-sendiri*

Perlu diketahui bahwa berdoa dan berdzikir secara jama'i (berjama'ah dengan satu suara terus-menerus) tidak pernah dilakukan oleh **Rasulullah** ﷺ dan para sahabatnya. Demikian para tabi'in, tabi'ut tabi'in dan para imam umat Islam. **Asy Syathibi** rahimahullah mengatakan yang artinya: "Berdoa dengan cara bersama-sama dan dilakukan terus-menerus, tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam" (Al I'tisham, 1/129).

Syaikhul Islam mengatakan: "Tidak ternukil dari seorang pun bahwa Nabi ﷺ ketika shalat mengimami orang-orang lalu setah itu beliau berdoa bersama para makmum bersama-sama. Tidak dalam shalat subuh, shalat ashar, atau shalat lainnya. Namun memang, terdapat hadits shahih bahwa beliau berbalik badan menghadap kepada para makmum lalu berdzikir dan mengajarkan dzikir kepada para sahabat setelah shalat" (Majmu Al Fatawa, 22/492).

Maka yang benar, berdzikir setelah shalat dilakukan sendiri-sendiri bukan bersama-sama dengan satu suara. Adapun riwayat dari **Imam Asy Syafi'i** bahwa beliau membolehkan dzikir jama'i, sangat jelas maksud beliau adalah sekedar untuk mengajarkan, bukan untuk dilakukan terus-menerus. Beliau mengatakan: *"Imam dan makmum silakan memilih dzikir yang ia amalkan setelah shalat selesai. Dan hendaknya ia merendahkan suara ketika dzikir, kecuali jika imam ingin mengajarkan para makmum, maka silakan dikeraskan suaranya hingga terlihat para makmum sudah mengetahuinya. Setelah itu lalu kembali lirih"* (Al Umm, 1/111).

- *Berdzikir menggunakan biji tasbeih*

Adapun berdzikir dengan menggunakan biji tasbeih, ulama berbeda pendapat mengenai hal ini:

1. **Pendapat pertama**, hukumnya bid'ah, karena tidak pernah dilakukan oleh Nabi ﷺ dan para sahabat padahal mereka mampu melakukannya. Pendapat ini dikuatkan oleh Syaikh Nashiruddin Al Albani.

2. **Pendapat kedua**, hukumnya boleh sekedar untuk sarana menghitung tanpa diyakini ada keutamaan khusus. Mereka mengqiyaskan hal ini dengan perbuatan sebagian salaf yang bertasbih dengan kerikil. Syaikh Abdul Aziz bin Baz mengatakan:

“Yang rajih, **tidak mengapa** menggunakan biji tasbih. Karena terdapat riwayat dari sebagian sahabat dan sebagian salaf bahwa mereka bertasbih dengan kerikil, kurma atau tali. Maka menggunakan tasbih tidak mengapa. Namun menggunakan jari itu lebih utama” (Sumber: binbaz.org.sa/fatwas/11614).

3. Pendapat ketiga, hukumnya makruh. Ini pendapat yang dikuatkan oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al 'Utsaimin, beliau mengatakan:

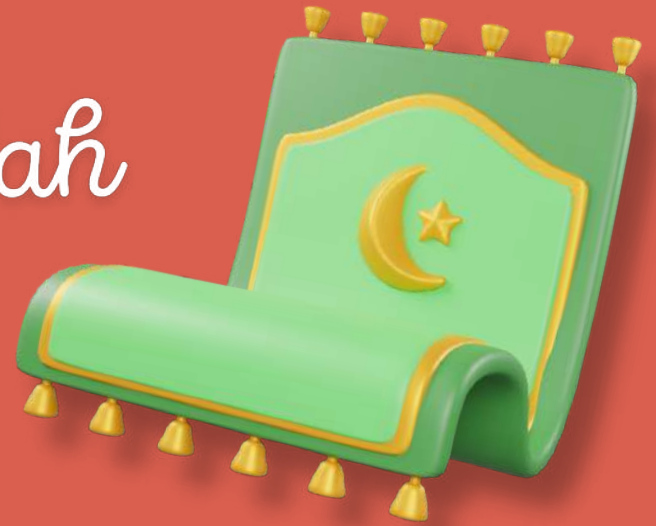
التسبيح بالمسبحة تركه أولى وليس بدعة لأن له أصلاً وهو تسبيح بعض الصحابة بالحصي، ولكن الرسول صلى الله عليه وسلم أرشد إلى أن التسبيح بالأصابع أفضل

“Bertasbih dengan biji tasbih, meninggalkannya lebih utama. Namun bukan bid'ah, karena ada landasannya yaitu sebagian sahabat bertasbih dengan kerikil. Namun Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam membimbing kita kepada yang lebih utama yaitu bertasbih dengan jari jemari” (Liqā Baabil Maftuh, 3/30).

Pendapat ketiga ini yang nampaknya lebih menenangkan hati, wallahu a'lam.

Bacaan Dzikir Setelah Shalat Fardhu

Sedikit bicara dan banyak berdzikir



- *Dzikir Pertama*¹

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (3x)
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ،
تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

- *Transliterasi*

Astagh firullah 3x

*Allahumma antas salaam wa minkas salaam
tabaarokta yaa dzal jalaali wal ikrom.*

- *Terjemahan*

“Aku minta ampun kepada Allah,” (3x).

“Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Rabb Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.”

- *Dzikir kedua²*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ
لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا
الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

- *Transliterasi*

Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodiir. Allahumma laa maani'a limaa a'thoyta wa laa mu'thiya limaa mana'ta wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu.

- *Terjemahan*

“Tiada Rabb yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah.

Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya yang menyelamatkan dari siksaan). Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan.”

- *Dzikir ketiga*⁴

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ
النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

- *Transliterasi*

Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah. Lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodiir.

Laa hawla wa laa quwwata illa billah. Laa ilaha illallah wa laa na'budu illa iyyaah. Lahun ni'mah wa lahul fadhlu wa lahuts tsanaaul hasan.

Laa ilaha illallah mukhlisiina lahud diin wa law karihal kaafiruun.

- *Terjemahan*

“Tiada Rabb (yang berhak disembah) kecuali Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu baginya. Baginya kerajaan dan pujaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Rabb (yang hak disembah) kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepadanya. Baginya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Rabb (yang hak disembah) kecuali Allah, dengan memurnikan ibadah kepadanya, sekalipun orang-orang kafir sama benci.”

- *Dzikir Keempat*⁵

سُبْحَانَ اللَّهِ (× 33)

الْحَمْدُ لِلَّهِ (× 33)

اللَّهُ أَكْبَرُ (× 33)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

- *Transliterasi*

Subhanallah (33x)

Alhamdulillah (33x)

Allahu akbar (33 x)

Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah. Lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodiir.

- *Terjemahan*

“Maha Suci Allah (33 x),
segala puji bagi Allah (33 x),
Allah Maha Besar (33 x).

Tidak ada Rabb (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan. Bagi-Nya pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.”

- *Faedah*

Siapa yang membaca dzikir di atas, maka dosanya diampuni walau sebanyak buih di lautan.⁵ Kata Imam Nawawi rahimahullah, tekstual hadits menunjukkan bahwa bacaan Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu akbar, masing-masing dibaca 33 kali secara terpisah.⁶

Membaca Ayat Kursi⁷

Lisan adalah cerminan dari hati



أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ
سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ،
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ
حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

- *Transliterasi*

Allahu laa ilaaha illaa huwai hayyul qayyuum, laa ta'khudzuhu sinatuw wa laa nauum, lahuu maa fissaamaawaati wamaa fil ardhi, mandzalladzii yasyfa'u 'indahu illaa bi'idznihi ya'lamu maa baina aidiihim wa maa khalfahum, wa laa yukhiithuuna bi syai'im min 'ilmihillaa bi maa syaa', wa si'a kursiyyuhus samaawaati wal ardhi, wa laa yaudhuhu hifdzu humaa wa huwal aliyyul 'azhiim.

- *Terjemahan*

“Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha besar.” (QS. Al Baqarah, 255) **(Dibaca 1 x)**

- *Al Ikhlas (Dibaca 3x)*⁸

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ
وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

- *Transliterasi*

*Qul huwa Allaahu ahad ۝ Allaahus Shamad ۝
Lam yalid wa lam yuulad ۝ Wa lam yakullahu
kufuwan ahad*

- *Terjemahan*

“Katakanlah, Dia-lah Allah Yang Maha Esa. Allah adalah (Rabb) yang segala sesuatu bergantung kepada-Nya. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya.” (QS. Al-Ikhlas, 1-4).

Dibaca 3x

- *Al Falaq (Dibaca 3x)*⁸

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝۱ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝۲
 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝۳ وَمِنْ شَرِّ
 النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝۴ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا
 حَسَدَ ۝۵

- *Transliterasi*

Qul a'uudzu birabbil falaq ۝۱ Min syarri maa khalaq ۝۲ Wa min syarri ghaasiqin idza waqab ۝۳ Wa min syarrin naffaatsaati fil 'uqad ۝۴ Wa min syarri haasidin idzaa hasad

- *Terjemahan*

“Katakanlah: ‘Aku berlindung kepada Rabb Yang menguasai Shubuh dari kejahatan makhluk-Nya. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Serta dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.’” (QS. Al-Falaq, 1-5) **Dibaca 3x**

- *An Naas (Dibaca 3x)*⁸

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١ مَلِكِ النَّاسِ ٢

إِلَهِ النَّاسِ ٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥ مِنْ الْجِنَّةِ

وَالنَّاسِ ٦

- *Transliterasi*

*Qul a'uudzu bi rabbini naas ١ Malikin naas ٢
Ilaahinaas ٣ Min syarril waswasil khannaas
٤ Alladzii yuwaswisu fii shuduurin naas ٥
Minal jinnati wannaas*

- *Terjemahan*

"Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Rabb (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sesembahan (Ilah) manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada-dada manusia. Dari golongan jin dan manusia.'" (QS. An-Naas,1-6) **Dibaca 3x**

- *Dzikir Kesembilan*⁹

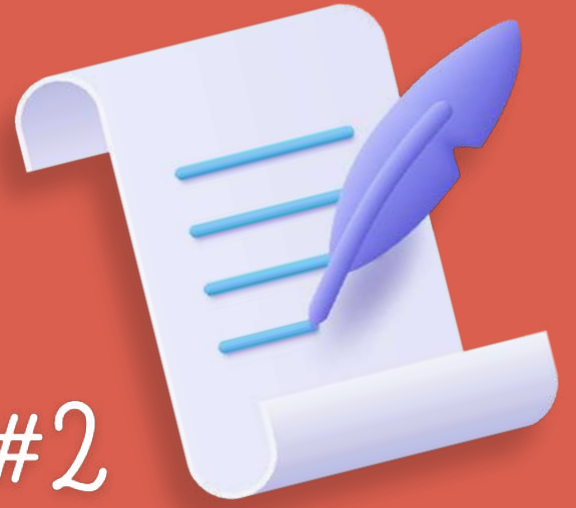
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا،
وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

- *Transliterasi*

Allahumma inni as-aluka 'ilman naafi'a, wa rizqon thoyyiba, wa 'amalan mutaqobbala.

- *Terjemahan*

“Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat (bagi diriku dan orang lain), rizki yang halal dan amal yang diterima (di sisi-Mu dan mendapatkan ganjaran yang baik).” (Dibaca setelah salam dari shalat Shubuh).



Catatan Seputar Dzikir Setelah Shalat Fardhu #2

Berhati-hatilah dalam berkata wahai saudaraku

- *Haruskah Berurutan?*

Sebagaimana amalan ibadah yang lain, dzikir telah diajarkan oleh Rasulullah sallahu alaihi wasallam, sehingga, sebaiknya melakukan urutan dzikir sebagaimana yang telah disebutkan dalil hadist terkait dengan hal ini. Bila ada beberapa perbedaan urutan lafadz atau kita baca tidak sesuai dengan urutan tersebut, sebagian ulama membolehkannya, namun bila dilakukan sesuai urutan yang telah dicontohkan oleh Nabi, itu lebih utama.

Berkata Syaikh bin Baz ketika ditanya terkait hukum dzikir setelah sholat, apakah harus sesuai urutannya? Maka beliau menjawab,

الجواب: حسب ما ورد، الأفضل أن يأتي بها حسب ما وردت عن النبي ﷺ،
والنبي ﷺ فيما ثبت عنه كان يبدأ أولاً إذا سلم من الفريضة بالاستغفار ثلاثاً،
يقول: أستغفر الله أستغفر الله أستغفر الله اللهم أنت السلام ومنك السلام،
تباركت يا ذا الجلال والإكرام كما ثبت ذلك من حديث ثوبان عند مسلم،

“Seperti yang telah disebutkan, utamanya untuk melakukan dzikir dengan apa yang diajarkan oleh Nabi sallahu alaihi wasalam. Sebagaimana disebutkan dalam hadist, di mana Nabi memulai (dzikir) setelah salam dari shalat fardhu dengan beristighfar 3x, membaca : astaghfirullah astahfirullah astahfirullah, allahumma antassalam wa minkassalaam, tabaaroktaa yadzaljalalil ikram, sebagaimana yang disebutkan dari hadist Tsauban pada Muslim. (**Fatawa Syaikh bin Baz** <https://binbaz.org.sa/fatwas/9879/>)

- *Perhatian pada dzikir pertama*

Perhatian pada dzikir pertama setelah shalat fardhu hendaklah dicukupkan dengan bacaan ini:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ, أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ, أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Astaghfirullah 3x, Allahumma antas salaam wa minkas salaam tabaarokta yaa dzal jalaali wal ikrom.

Jangan ditambah-tambah dengan macam-macam bacaan lainnya yang tidak ada asalnya dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wa sallam. (Lihat Misykaatul Mashaabiih 1/303)

Referensi

- 1.HR. Muslim no. 591.
- 2.HR. Bukhari no. 844 dan Muslim no. 593.
- 3.-
- 4.HR. Muslim no. 594.
- 5.HR. Muslim no. 597.
- 6.Lihat Syarh Shahih Muslim, 5: 84.
- 7.HR. An-Nasai dalam Al Kubro 9: 44. Hadits ini dinyatakan shahih oleh Ibnu Hibban, sebagaimana disebut oleh Ibnu Hajar dalam Bulughul Maram.
- 8.HR. Abu Daud no. 1523 dan An-Nasai no. 1337. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan.
- 9.HR. Ibnu Majah no. 925 dan Ahmad 6: 305, 322. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini shahih.
- 10.<https://muslim.or.id/7043-bacaan-dzikir-setelah-shalat.html> dikases pada Selasa, 25 Oktober 2022, Pukul 11.00 WIB
- 11.Sumber <https://rumaysho.com/1997-dzikir-setelah-shalat.html> dikases pada Selasa, 25 Oktober 2022, Pukul 10.00 WIB
- 12.Sumber: <https://muslim.or.id/27001-fatwa-ulama-bagaimana-urutan-dalam-berdzikir.html>, diakses pada 1 November 2022, pukul 11.15 WIB
- 13.Baca selengkapnya: <https://bimbinganislam.com/cara-dan-bacaan-dzikir-setelah-shalat-fardhu/>, diakses pada 1 November 2022, pukul 11.28 WIB.

WAKAF DAKWAH AHLUSSUNNAH INDONESIA



YUK TA'AWUN DALAM KEBAIKAN
| BSI (kode bank : 451)

7814 5000 33

| a.n CINTA SEDEKAH WAKAF

Contoh Konfirmasi : Abdullah#Sedekah#50.000

Bersama Yayasan Cinta Sedekah

Yuk berinvestasi amal jariyah untuk kegiatan dakwah ahlussunnah di Indonesia.

Fokus donasi ini akan digunakan untuk mendukung dakwah sunnah di seluruh Penjuru Indonesia.

Diantaranya adalah untuk:

- Pembebasan Lahan Lahan
- Pembangunan Islamic Center
- Pembangunan Pondok Pesantren
- Pembuatan Sumur
- Wakaf Umum Lainnya



Konfirmasi Donasi

0821 2345 8145
0812 5000 170



TALK
LESS
DZIKIR
MORE

WWW.CINTASEDEKAH.ORG